

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa laki-laki memiliki persentasi rata-rata skor pada tiga indikator literasi matematika yaitu pemahaman (43,33%), penerapan (50 %), penalaran (8,33%).
2. Siswa perempuan memiliki persentasi rata-rata skor pada tiga indikator literasi matematika yaitu pemahaman (68,18%), penerapan (81,82%), penalaran (40,91%).
3. Capaian kemampuan literasi matematika siswa perempuan adalah 61,11%, yang termasuk dalam kategori cukup dan capaian kemampuan literasi matematika siswa laki-laki adalah 47,22% yang berada dalam kategori kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya variasi tingkat literasi matematika pada subjek laki-laki maupun perempuan dengan kategori baru berkembang, layak, dan cakap, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan.

- 1) Diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan literasi matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih terarah, inovatif, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran hendaknya tidak hanya menekankan pada pencapaian skor semata, tetapi juga pada proses memahami fakta, prosedur, serta alat matematika, kemampuan menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin, serta kemampuan bernalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat

non rutin. Dengan demikian, siswa yang berada pada kategori baru berkembang maupun layak dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkesinambungan.

- 2) Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap indikator literasi matematika. Evaluasi yang dilakukan secara periodik akan memberikan gambaran perkembangan siswa secara lebih akurat, sekaligus menjadi dasar untuk merancang intervensi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Evaluasi yang komprehensif juga dapat membantu mengidentifikasi aspek-aspek literasi matematika yang masih lemah sehingga dapat segera ditindaklanjuti.
- 3) Penelitian ini membuka peluang bagi kajian lanjutan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan tingkat literasi matematika. Faktor internal seperti motivasi, minat, dan gaya belajar, maupun faktor eksternal seperti metode pengajaran, ketersediaan sarana, dan dukungan keluarga, perlu diteliti lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas jumlah subjek agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan literasi matematika, sekaligus menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika secara berkelanjutan.
- 4) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah dan variasi subjek yang lebih luas agar hasilnya lebih komprehensif. Meskipun keseimbangan jumlah siswa laki-laki dan perempuan tidak menjadi syarat mutlak dalam penelitian kualitatif, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan proporsi yang lebih seimbang untuk memperkaya analisis perbedaan perspektif gender.